

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sampah adalah sisa dari kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat yang tidak digunakan kembali. Dan semakin banyak sampah yang tidak diolah kembali menimbulkan timbulan sampah yang semakin menumpuk disebabkan jumlah penduduk yang semakin padat dan aktivitas sehari-hari tidak berhenti. Pencemaran lingkungan yang berdampak pada kesehatan, estetika, kerugian ekonomi, dan terganggunya ekosistemnya menyebabkan pengelolaan sampah akan buruk di suatu wilayah tersebut. Kegiatan pemanfaatan kembali, daur ulang dan timbulan sampah atau dikenal 3R, Recycle, Reuse, dan Reduse. Dibentuklah bank sampah guna menumbuhkan kesadaran, mengajarkan masyarakat memilah sampah dan mengurangi timbulan sampah. Dan bank sampah sendiri adalah konsep untuk mengumpulkan sampah kering seperti sampah plastik, majalah, kaleng untuk dipilah lagi menjadi barang yang layak didaur ulang dan dijual kembali. DI UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 juga sudah menjelaskan perlu perubahan cara pandang yang mendasari dalam pengelolaan sampah yaitu pengelolaan sampah yaitu dari paradigma kumpul, angkut, buang menjadi pengolahan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganannya.

Kota Mojokerto ini memiliki luas wilayah 20,21 km dan jumlah penduduk sebanyak 139,339 jiwa sehingga kepadatan penduduk yang padat adalah salah satu faktor penunjang juga bertambah volume sampah, pola yang dikeluarkan individu atau kelompok masyarakat memberikan kontribusi dalam menimbulkan jenis sampah yang semakin beragam, antara lain sampah kemasan yang berbahaya atau sulit diurai oleh proses alam. Sebagian masyarakat masih memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak

berguna, bukan sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan dan dapat dijual kembali untuk menambah perekonomian masyarakat sekitar.

Jumlah timbulan sampah perhari di Kota Mojokerto mencapai 66,404 m<sup>3</sup>/hari dan terbanyak adalah sampah yang berasal dari kegiatan permukiman, sedangkan TPA yang dimiliki oleh Kota Mojokerto yaitu TPA Randegan hanya memiliki luas lahan 2 Ha. Apabila semua jenis sampah langsung masuk ke lahan TPA tanpa ada upaya pengelolaan sampah yang komprehensif, dapat dipastikan TPA Randegan hanya dapat bertahan tidak lebih dari 1 tahun. (Anonim, Rekap DLH 2020)

Berdasarkan hasil observasi di masa pandemi ini masyarakat di Bancang Gg 5 RT 01/ RW 03 yang sebagian besar mata pencahariannya sebagai pegawai, pedagang dan ibu rumah tangga. Menurut pasal 1 ayat 1 dan 2 PERMEN LH RI No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan reduce, reuse, dan recycle melalui bank sampah menjelaskan kegiatan 3R adalah segala aktivitas yang mampu mengurangi segala sesuatu yang menimbulkan sampah dan bank sampah adalah untuk tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang kembali. Di jelaskan permasalahan dipasal ini dengan adanya menurunnya minat dan peduli masyarakat akan pengelolaan sampah dengan cara menyetorkan sampah ke bank sampah tiap minggunya. Dikarenakan di masa pandemi ini diwajibkan untuk masyarakat indonesia bekerja dari rumah (*work from home*). Selain itu juga ditutupnya semua kegiatan berkerumun yang menyebabkan tidak adanya juga kegiatan bank sampah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mengetahui timbulan sampah anorganik yang disetorkan sebelum dan saat *work from home* di bank sampah ?
2. Bagaimana mengetahui pemahaman masyarakat tentang aspek daur ulang sampah anorganik.
3. Bagaimana solusi untuk bank sampah harus tetap berjalan dengan baik di era-*work from home* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui timbulan sampah anorganik sebelum dan saat *work from home* di bank sampah.
2. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang aspek daur ulang sampah anorganik.
3. Untuk mendapatkan solusi bagaimana bank sampah harus tetap berjalan dengan baik di era-*work from home* ini.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dapat mengetahui timbulan sampah anorganik sebelum dan saat *work from home*.
2. Dapat mengetahui pemahaman masyarakat tentang aspek daur ulang sampah anorganik.
3. Dapat mengetahui solusi untuk bank sampah harus tetap berjalan dengan baik di era-*work from home*.

### **1.5 Lingkup Penelitian**

Adapun lingkup penelitian ini, sebagai berikut :

1. Pengambilan survei timbulan sampah di RT 01 / RW 03 Kelurahan Wates
2. Pemilahan karakteristik sampah di Bank Sampah B-TRI Kota Mojokerto
3. Pembagian Kuisisioner di RT 01 / RW 03 Kelurahan Wates